

BAB IV

KESIMPULAN

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti mendapatkan empat temuan. Pertama, adanya kepentingan dan tantangan bersama dari negara-negara anggota Quad dan AUKUS, yaitu Cina. Tantangan yang dihadapi oleh tiap negara ini kemudian membuat mereka bersatu ke dalam sebuah kerja sama minilateral yang dimana setiap negara memiliki kepentingan yang sama, yaitu untuk menekan agresivitas Cina. Penyatuan sejumlah kecil negara yang memiliki kemampuan, kepentingan, dan tantangan bersama ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi tantangan yang sedang dihadapi. Hal ini terbukti dari bagaimana setiap negara anggota Quad dan AUKUS merupakan negara yang memiliki spesialisasi dalam bidang-bidang terkait. Setiap negara yang memiliki spesialisasi kemudian bekerja sama dengan negara anggota lainnya untuk kemudian menghasilkan suatu output yang dapat menyelesaikan tantangan bersama.

Kedua, kerangka kerja sama Quad dan AUKUS bersifat fleksibel karena jumlah pemangku kepentingan di setiap kerja sama hanya sedikit. Quad hanya berisikan empat anggota, yaitu Amerika Serikat, Jepang, India, dan Australia. Keempat negara tersebut memiliki kesamaan kepentingan, sehingga proses diskusi dan pengambilan keputusan Quad jauh lebih cepat dan mudah. Berikutnya, AUKUS juga hanya berisikan tiga anggota, yaitu Amerika Serikat, Inggris, dan Australia.

Ketiga negara memiliki kepentingan yang sama, sehingga proses diskusi dan pengambilan keputusan AUKUS jauh lebih cepat dan mudah.

Ketiga, Quad dan AUKUS merupakan kerangka kerja sama yang bersifat Informal, dimana kerja sama ini berjalan atas dasar komitmen dari setiap negara anggota tanpa ada peraturan atau perjanjian yang mengikat. Keberlanjutan kedua kerja sama disebabkan oleh kepentingan setiap negara anggota yang masih sama dan belum terselesaikan. Pada kasus Quad, kerja sama yang ada sempat dibubarkan dan kemudian dibentuk kembali. Ini membuktikan bahwa tidak adanya perjanjian yang mengikat antar setiap negara dan kerja sama bisa dibubarkan pada saat kepentingan setiap negara sudah tidak lagi sama. Disaat Amerika Serikat, India, Jepang, dan Australia memiliki kepentingan yang sama, mereka kembali bergabung ke dalam kerangka kerja sama yang sudah ada. Pada kasus AUKUS, kerja sama yang dilakukan direncanakan akan berlangsung hingga tahun 2040 karena pada tahun tersebut lah Australia baru mendapatkan kapal selam nuklirnya. Setiap negara anggota AUKUS memang tidak terlibat dalam sebuah perjanjian mengikat jangka panjang, tetapi setiap negara memiliki komitmen untuk menyelesaikan tantangan bersama yang ada.

Keempat, komitmen Amerika Serikat untuk berkontribusi dalam region Indo-Pasifik merupakan bentuk dari kepemimpinan Amerika Serikat. Dalam kerja sama Quad dan AUKUS, setiap negara saling membantu satu sama lain untuk melengkapi kekurangan negara lainnya. Namun, sebagai negara yang memiliki kontribusi tinggi dalam mengatasi masalah keamanan setiap negara anggota Quad dan AUKUS, peran Amerika Serikat sangat lah penting bagi negara mitranya. Adanya komitmen dari

Amerika Serikat untuk berkontribusi dalam region Indo-Pasifik dan adanya dukungan dari sejumlah negara mitra secara tidak langsung telah membuktikan bahwa Amerika Serikat masih menjadi negara yang dominan dalam region Indo-Pasifik.

Melalui ini, dapat disimpulkan bahwa alasan mengapa Amerika Serikat membentuk minilateralisme adalah adanya keinginan dari Amerika Serikat untuk menekan kekuatan Cina bersama dengan sejumlah negara mitranya yang memiliki kesamaan kepentingan, serta membuktikan bahwa negaranya masih memiliki komitmen tinggi untuk berkontribusi dan memimpin di region Indo-Pasifik. Peneliti beranggapan bahwa kebijakan yang dilakukan oleh Amerika Serikat untuk berkontribusi tinggi di region Indo-Pasifik merupakan langkah yang tepat. Dengan ini, Amerika Serikat bisa menunjukkan kepada dunia bahwa kebangkitan Cina tidak mempengaruhi posisi negaranya di region Indo-Pasifik karena sejumlah negara di region justru menganggap apa yang dilakukan Cina adalah ancaman dan memilih untuk bergabung dengan Amerika Serikat ke dalam sebuah kerangka kerja sama. Para negara mitra masih mempercayai bahwa kekuatan Amerika Serikat sangatlah besar, sehingga Amerika Serikat bisa menjadi partner yang ideal untuk mengatasi tantangan bersama para negara mitra.

Meskipun penelitian ini telah selesai, peneliti merasa bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan. Kekurangan yang ada terletak pada kurang dalamnya analisis terhadap masing-masing kerangka kerja sama. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk memperdalam konsep minilateralisme dalam kerangka kerja sama Quad dan AUKUS secara terpisah.

DAFTAR PUSTAKA

- Atanassova-Cornelis, Elena. "Alignment Cooperation and Regional Security Architecture in the Indo-Pacific." *The International Spectator* 55, no. 1 (January 2, 2020): 18–33. <https://doi.org/10.1080/03932729.2020.1712132>.
- Bryman, Alan. *Social Research Methods*. 5th ed. Oxford: Oxford University Press, 2016.
- Christley, Jim. *US Nuclear Submarines*. Bloomsbury Publishing, 2012.
- Cuong, Truong Phi, Nguyen Hoang Tien, and Vo Phuoc Tai. "The Role of the AUKUS Alliance in Counterbalancing China." *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation* 04, no. 01 (January 2023): 52. issn:%202582-7138.
- Eisentraut, Sophie, and Bart Gaens. "The Us-Japan-India-Australia Quadrilateral Security Dialogue Indo-Pacific Alignment or Foam in the Ocean?." *Finnish Institute of International Affairs*, May 2018, 5. https://www.fiiia.fi/wp-content/uploads/2018/05/bp239_quad.pdf.
- Gareth Michael Jones. "United Kingdom Submarine Nuclear Propulsion." *British Journal for Military History* 7, no. 3 (November 19, 2021): 101–16. <https://doi.org/10.25602/gold.bjmh.v7i3.1571>.
- Indo-Pacific Strategy of the United States*. Washington: The White House, 2022. <https://www.whitehouse.gov/wp-content/uploads/2022/02/U.S.-Indo-Pacific-Strategy.pdf>.

International Monetary Fund. “GDP Current Prices.” Accessed June 9, 2023.

<https://www.imf.org/external/datamapper/NGDPD@WEO/CHN/USA>.

Jash, Amrita. “The Quad Factor in the Indo-Pacific and the Role of India,” March 8, 2021.

<https://www.airuniversity.af.edu/DesktopModules/ArticleCS/Print.aspx?PortalId=10&ModuleId=20562&Article=2528182>.

Mastanduno, Michael. “US Foreign Policy and the Pragmatic Use of International Institutions.” *Australian Journal of International Affairs* 59, no. 3 (September 2005): 317–33. <https://doi.org/10.1080/10357710500231164>.

Mladenov, Nickolay. “Minilateralism: A Concept That Is Changing the World Order,” April 14, 2023. <https://gulfnews.com/opinion/op-eds/minilateralism-a-concept-that-is-changing-the-world-order-1.95096716>.

National Security Strategy. The White House, n.d. <https://www.whitehouse.gov/wp-content/uploads/2022/10/Biden-Harris-Administrations-National-Security-Strategy-10.2022.pdf>.

National Security Strategy of the United States of America. The White House, 2017. <https://trumpwhitehouse.archives.gov/wp-content/uploads/2017/12/NSS-Final-12-18-2017-0905.pdf>.

Pan, Chengxin. “The ‘Indo-Pacific’ and Geopolitical Anxieties about China’s Rise in the Asian Regional Order.” *Australian Journal of International Affairs* 68, no. 4 (March 31, 2014): 453–69. <https://doi.org/10.1080/10357718.2014.884054>.

Satake, Tomohiko. “The Future of the Quadrilateral Security Dialogue: Possibilities

- and Challenges.” In *MINILATERALISM in the INDO-PACIFIC the Quadrilateral Security Dialogue, Lancang-Mekong Cooperation Mechanism, and ASEAN*, edited by Bhubhinder Singh and Sarah Teo, 42–56. New York: Routledge, 2020.
- . “The Rise of ‘Minilateralism’ in the Indo-Pacific: The Quad & AUKUS.” *Japan Economic Foundation Journal*, March 2023, 11. https://www.jef.or.jp/journal/pdf/248th_Cover_Story_04.pdf.
- Sawant, Mangesh. “Why China Cannot Challenge the US Military Primacy.” *The Journal of Indo-Pacific Affairs* 4, no. 9 (2021): 11. <https://doi.org/ISSN%202576-537X>.
- Scott, David. “The Indo-Pacific in US Strategy: Responding to Power Shifts.” *Rising Powers Quarterly* 3, no. 2 (n.d.): 20. <https://risingpowersproject.com/files/wp-content/uploads/2018/10/vol3.2-scott.pdf>.
- Simón, Luis, Alexander Lanoszka, and Hugo Meijer. “Nodal Defence: The Changing Structure of U.S. Alliance Systems in Europe and East Asia.” *Journal of Strategic Studies*, July 29, 2019, 7–8. <https://doi.org/10.1080/01402390.2019.1636372>.
- Singh, Bhubhinder, and Sarah Teo. “Minilateralism in the Indo-Pacific.” In *Minilateralism in the Indo-Pacific the Quadrilateral Security Dialogue, Lancang-Mekong Cooperation Mechanism, and ASEAN*, edited by Bhubhinder Singh and Sarah Teo, 1–8. New York: Routledge, 2020.
- Smith, Jeff M. “The Quad 2.0: A Foundation for a Free and Open Indo–Pacific.” *The*

Heritage Foundation, July 6, 2020, 5. <http://report.heritage.org/bg3481>.

“The ‘Quad’: Cooperation among the United States, Japan, India, and Australia.”

Federation of American Scientists, January 30, 2023.

<https://sgp.fas.org/crs/row/IF11678.pdf>.

The White House. “Joint Leaders Statement on AUKUS,” September 15, 2021.

[https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-](https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2021/09/15/joint-leaders-statement-on-aucus/)

[releases/2021/09/15/joint-leaders-statement-on-aucus/](https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2021/09/15/joint-leaders-statement-on-aucus/).

The White House. “Joint Leaders Statement on AUKUS,” March 13, 2023.

[https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-](https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2023/03/13/joint-leaders-statement-on-aucus-2/)

[releases/2023/03/13/joint-leaders-statement-on-aucus-2/](https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2023/03/13/joint-leaders-statement-on-aucus-2/).

The White House. “Quad Leaders’ Joint Statement,” May 20, 2023.

[https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-](https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2023/05/20/quad-leaders-joint-statement/)

[releases/2023/05/20/quad-leaders-joint-statement/](https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2023/05/20/quad-leaders-joint-statement/).

The White House. “Quad Leaders’ Joint Statement: ‘the Spirit of the Quad,’” March

12, 2021. [https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-](https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2021/03/12/quad-leaders-joint-statement-the-spirit-of-the-quad/)

[releases/2021/03/12/quad-leaders-joint-statement-the-spirit-of-the-quad/](https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2021/03/12/quad-leaders-joint-statement-the-spirit-of-the-quad/).

Tow, William T. “Minilateral Security’s Relevance to US Strategy in the Indo-

Pacific: Challenges and Prospects.” *The Pacific Review* 32, no. 2 (May 2,

2018): 232–44. <https://doi.org/10.1080/09512748.2018.1465457>.

Tow, William T. “The Trilateral Strategic Dialogue, Minilateralism, and Asia-Pacific

Order Building.” *JSTOR*, 2015, 23–36.

<http://www.jstor.com/stable/resrep11008.7>.

Tow, William T. “Minilateralism and Us Security Policy in the Indo-Pacific: The Legacy, Viability and Deficiencies of a New Security Approach.” In *MINILATERALISM in the INDO-PACIFIC the Quadrilateral Security Dialogue, Lancang-Mekong Cooperation Mechanism*, edited by Bhubhinder Singh and Sarah Teo, 21. New York: Routledge, 2020.

“Trump and the Asia-Pacific the Persistence of American Unilateralism,” February 20, 2020, 11. <http://www.focusweb.org/>.

Vijaya, Poornima. “Australia’s Role in the Quad and Its Crumbling Ties with China,” December 13, 2021. <https://www.airuniversity.af.edu/DesktopModules/ArticleCS/Print.aspx?PortalId=10&ModuleId=20562&Article=2870644>.

Wuthnow, Joel. “U.S. ‘Minilateralism’ in Asia and China’s Responses: A New Security Dilemma?” *Journal of Contemporary China* 28, no. 115 (July 17, 2018): 133–50. <https://doi.org/10.1080/10670564.2018.1497916>.